

PENGARUH *RETURN ON EQUITY (ROE)* DAN *NET PROFIT MARGIN (NPM)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2013-2023

Aprilia Rizqi Prasasti¹, Leo Bintang Adi Putra², Mutawali³
Universitas Pamulang

Email: apriliazp@gmail.com, leobap100@gmail.com, dosen0175@unpam.ac.id

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ROE dan NPM terhadap harga saham perusahaan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, menggunakan data laporan keuangan tahunan selama 11 tahun. Analisis data dilakukan melalui regresi linier berganda serta uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,516 ($> 0,05$), begitu pula NPM yang memiliki nilai signifikansi 0,187 ($> 0,05$). Secara simultan, ROE dan NPM juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,007 ($> 0,005$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan yang diukur melalui ROE dan NPM tidak dapat dijadikan acuan utama dalam memprediksi pergerakan harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode penelitian.

Kata kunci : RETURN ON EQUITY (ROE) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM), HARGA SAHAM.

Abstract :

This study aims to analyze the effect of ROE and NPM on the company's stock price. The research method used is a quantitative method with an associative approach, using annual financial report data for 11 years. Data analysis was carried out through multiple linear regression and classical assumption tests including normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests. The results showed that ROE had no significant effect on stock prices with a significance value of 0.516 (> 0.05), as well as NPM which had a significance value of 0.187 (> 0.05). Simultaneously, ROE and NPM also have no significant effect on stock prices with a significance value of 0.007 (> 0.005). Based on these results, it can be concluded that financial performance as measured by ROE and NPM cannot be used as the main reference in predicting the movement of the share price of PT Indofood Sukses Makmur Tbk during the study period.

Keywords : RETURN ON EQUITY (ROE) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM), STOCK PRICE

Article history

Received: Juni 2025
Reviewed: Juni 2025
Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 677
Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Industri pangan umumnya adalah industri yang mengolah hasil pertanian menjadi produk yang siap saji serta mempunyai nilai tambah sesuai permintaan dan selera konsumen. Faktor yang mempengaruhi selera konsumen berkaitan dengan komposisi, warna, rasa, dan tekstur yang menarik. Industri pangan merupakan salah satu bidang industri yang berkembang pesat di Indonesia. Teknologi proses pengolahan juga terus berkembang lebih modern, untuk menciptakan efisiensi kerja yang lebih tinggi dan percepatan produksi, sehingga dapat mencapai target untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Sektor industri pengolahan merupakan salah satu dari sektor-sektor ekonomi yang memiliki komponen penting dalam upaya meningkatkan penerimaan negara, yaitu pendapatan domestik bruto (PDB) nasional yang telah menggeser peran sektor pertanian yang semula merupakan sektor primer dalam pembangunan (Sari, 2014). Menurut Rahman dan Ariani (2002), terdapat tiga indikator yang dapat mempengaruhi kebijakan pangan di Indonesia, yaitu: (1) kelangkaan pangan secara cepat direfleksikan oleh meningkatnya harga pangan, (2) harga pangan yang terjangkau cukup dapat menjamin akses semua orang untuk memperoleh pangan yang memadai, dan (3) produksi pangan domestik yang cukup (swasembada) merupakan cara yang paling efektif untuk mencapai stabilitas harga pangan dalam negeri dan pada gilirannya mencapai ketahanan pangan.

Sektor industri pengolahan merupakan salah satu dari sektor-sektor ekonomi yang memiliki komponen penting dalam upaya meningkatkan penerimaan negara, yaitu pendapatan domestik bruto (PDB) nasional yang telah menggeser peran sektor pertanian yang semula merupakan sektor primer dalam pembangunan (Sari, 2014). Sektor-sektor yang berkembang di Indonesia menjadi penunjang tumbuhnya perekonomian dalam meningkatkan pendapatan negara dengan menunjukkan angka perbaikan di setiap sektornya. Salah satu sektor yang mengalami peningkatan yaitu sektor industri pengolahan.

Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan di Indonesia dan sebagian besar bergerak di sektor pengolahan makanan. Industri makanan yaitu salah satu sektor manufaktur utama yang diandalkan oleh masyarakat seluruh dunia karena kontribusinya yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Bidang ini juga menghadirkan peluang besar untuk berkembang dan terus maju.

Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk termasuk perusahaan yang berhasil meraih kesuksesan berkat produk-produknya yang telah dikenal luas oleh seluruh masyarakat global. Investor dan mereka yang membutuhkan uang adalah dua pihak utama yang dipertemukan oleh pasar modal. Dalam pasar modal, kedua pihak ini mempermudah, dimana perusahaan dapat memperoleh dana untuk mendukung operasionalnya guna meraih keuntungan, sementara investor memiliki kesempatan dalam penanaman modal di perusahaan itu serta mendapatkan imbal hasil dari investasinya. Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan, perusahaan perlu melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Dengan melakukan analisis laporan keuangan, perusahaan dapat menilai dan membandingkan kinerja keuangannya. Menurut Fahmi (2014), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan telah mengikuti aturan dan prinsip-prinsip keuangan yang benar dan sesuai. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat laporan keuangan yang memenuhi standar dan ketentuan dalam standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau General Accepted Accounting Principle (GAAP), dan lain sebagainya. Kinerja keuangan adalah perubahan hasil yang diperoleh perusahaan dari waktu ke waktu, sehingga perusahaan dapat mengetahui sejauh mana kinerja keuangannya meningkat atau menurun.

Dalam dunia investasi, harga saham perusahaan merupakan indikator utama yang mencerminkan nilai pasar sebuah entitas bisnis. Pergerakan harga saham sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan yang tercermin melalui berbagai rasio keuangan. Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) adalah dua metrik penting yang sering digunakan oleh para investor dan analis untuk mengukur profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) sebagai salah satu perusahaan agribisnis dan makanan terkemuka di Indonesia, menunjukkan dinamika kinerja keuangan yang cukup signifikan selama periode 2013-2023. Seiring dengan perkembangan pasar modal Indonesia dan perubahan kondisi ekonomi global maupun domestik, penting untuk memahami bagaimana ROE dan NPM memengaruhi harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode tersebut.

Return On Equity (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan ukuran profitabilitas ini, atau bagian dari total profitabilitas yang bisa dialokasikan ke pemegang saham. Hanafi dan Halim (2012:177).

Net Profit Margin(NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui besar kecilnya suatu laba yang didapat oleh perusahaan. Rasio ini dapat dihitung menggunakan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih.

Menurut Werner R. Murhadi (2013:64) Net Profit Margin adalah gambaran suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba dari setiap penjualan. Jadi makin tinggi Net Profit Margin maka akan menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan. Besarnya Net Profit Margin memberikan tanda-tanda keberhasilannya dalam mengembangkan misi pemilik perusahaan.

| Tahun | Return On Equity (ROE) | Net Profit Margin (NPM) | Harga Saham |
|-------|------------------------|-------------------------|-------------|
| 2013 | 15,12% | 4,34% | 6.500 |
| 2014 | 15,12% | 6,11% | 6.800 |
| 2015 | 10,88% | 4,63% | 5.300 |
| 2016 | 14,30% | 6,21% | 6.700 |
| 2017 | 13,37% | 5,94% | 6.500 |
| 2018 | 12,39% | 5,68% | 6.000 |
| 2019 | 12,99% | 6,41% | 6.800 |
| 2020 | 20,65% | 10,71% | 7.500 |
| 2021 | 23,21% | 11,28% | 8.000 |
| 2022 | 17,07% | 8,29% | 7.800 |
| 2023 | 13,76% | 7,29% | 7.500 |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari laporan tahunan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Periode 2013-2023 memiliki jumlah yang berbeda setiap tahunnya karena mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Return On Equity (ROE) cukup stabil namun dapat dilihat pada tahun 2015 Return On Equity (ROE) terendah sebesar 10,88% dan Return On Equity (ROE) tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 23,21% hal ini disebabkan oleh aktiva lancar yang tidak seimbang dengan hutang lancar. Data NPM tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 11,28%, dan nilai terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar 4,34%, hal tersebut diakibatkan oleh faktor internal dan eksternal Perusahaan. Harga saham terendah pada tahun 2015 sebesar Rp. 5.300 dan tertinggi pada tahun 2021 sebesar Rp. 8.000 disebabkan oleh kinerja keuangan yang tidak sesuai ekspektasi yang dapat menyebabkan anjloknya perolehan laba.

Kemudian, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang sudah melakukan penelitian dengan penelitian serupa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nauli Sinaga, Cindy, Christine Go, Angelie Aprilia Chandra (2022), *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, vol.3, No.2, 413-429. Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Cash Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi, Makanan & Minuman, Dan Perdagangan Eceran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Bursa Efek Indonesia. - Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Return On Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Cash Ratio tidak berpengaruh signifikan

terhadap harga saham. Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Net Profit Margin, Return On Assets, Cash Ratio dan Debt To Equity Ratio secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Kadek Anggarwati, Misnawati, Liswatin (2024), TOMAN:Jurnal Topik Manajemen, vol.1 No.3, 387-404. P-ISSN : 3032-4742 E-ISSN : 3032-4734. Pengaruh Roa, Der, Dan Roe Terhadap Stock Price (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). Return On Assets berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stock price. Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap stock price. Return On Equity tidak berpengaruh terhadap harga saham. ROA, DER, dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap stock price.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Reza Handyansyah dan Dina Lestari (2016) yang meneliti tentang "Pengaruh Return On Asse (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015" menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan yang diukur dari ROA, ROE, dan EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Sampurnaningsih, S. R., Purnamasari, D., & Wijaya, M. S. (2022). *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2011-2020*. Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Anti, Y., & Huda, N. (2022). *Pengaruh Return On Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM) dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*. Penelitian ini menemukan bahwa Variabel Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Astuti, E. P. (2022). *Pengaruh Return on Asset, Return on Equity dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2020*. *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2(2), 107-115. Penelitian ini menunjukkan bahwa ROE dan EPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, dan meskipun tidak menguji NPM secara langsung, hasilnya mendukung temuan bahwa indikator profitabilitas tidak selalu signifikan

Perumusan Masalah :

1. Bagaimana Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2023?
2. Bagaimana Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2023?
3. Bagaimana Pengaruh ROE dan NPM Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2023?

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2013 hingga 2023. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah **sampling jenuh**, yaitu teknik di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Oleh karena itu, sampel yang digunakan sebanyak 11 data, yaitu dari tahun 2013 hingga 2023.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, dengan mencatat dan mengelola data numerik dari laporan keuangan terkait ROE, NPM, dan harga saham perusahaan pada setiap tahunnya. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh simultan dan parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum dilakukan pengujian regresi, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik untuk memastikan validitas model regresi, yang terdiri dari uji normalitas (menggunakan histogram, normal P-P plot, dan uji Kolmogorov-Smirnov), uji multikolinearitas (dengan melihat nilai Variance Inflation Factor/VIF dan nilai tolerance), uji heteroskedastisitas (dengan metode scatterplot), serta uji autokorelasi (menggunakan Durbin-Watson).

Setelah model regresi dinyatakan valid, dilakukan pengujian hipotesis melalui uji T (parsial) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel ROE dan NPM terhadap harga saham secara individu, dan uji F (simultan) untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, yaitu harga saham. Seluruh proses analisis dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak statistik guna memperoleh hasil yang akurat dan terukur.

Dalam hal ini sampel yang digunakan adalah data hasil laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk selama 11 tahun yaitu tahun 2013-2023.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., dengan penekanan pada pengujian Asumsi Klasik guna memastikan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi syarat statistik. Pengujian yang dilakukan antara lain:

Analisis statistic Deskriptif :

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|-------------|-------------|---------|-------------------|
| | N | Minimu m | Maximu m | Mean | Std. Deviation |
| ROE | 11 | 10.88 | 23.21 | 15.3509 | 3.67147 |
| NPM | 11 | 4.34 | 11.28 | 6.9645 | 2.29056 |
| Harga Saham | 11 | 5300 | 8000 | 6854.55 | 804.194 |
| Valid N (listwise) | 11 | | | | |

Berdasarkan hasil dari tabel 1 di atas maka dapat dilihat bahwa data yang digunakan sebanyak 11 tahun pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama periode 2013-2023, antara lain :

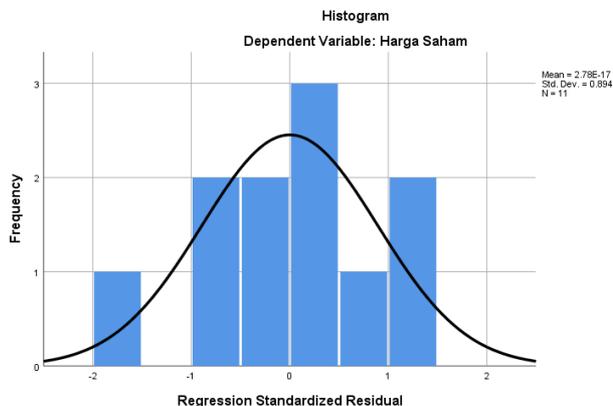
1. Variabel *Return On Equity* (X1) memiliki nilai minimum sebesar 10.88, nilai maksimum sebesar 23.21, nilai rata-rata sebesar 15.3509 dengan standar deviasi sebesar 3.67148 dengan jumlah sampel sebanyak 11 data
2. Variabel *Net Profit Margin* (X2) memiliki nilai minimum sebesar 4.34, nilai maksimum sebesar 11.28, nilai rata-rata sebesar 6.9645 dengan standar deviasi sebesar 2.29056 dengan jumlah sampel sebanyak 11 data
3. Variabel *Harga Saham* (Y) memiliki nilai minimum sebesar 5300, nilai maksimum sebesar 8000, nilai rata-rata sebesar 6854.55 dengan standar deviasi sebesar 804.194 dengan jumlah sampel sebanyak 11 data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu model regresi yang berdistribusi normal. Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas penelitian ini yaitu metode histogram Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi

yang baik yaitu model regresi yang berdistribusi normal. Adapun kriteria pengujian uji normalitas dalam penelitian ini dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal grafik normal *P-Plots of Regression* atau dapat dilakukan *uji One Sampel Klomogorov-Smirnov*.

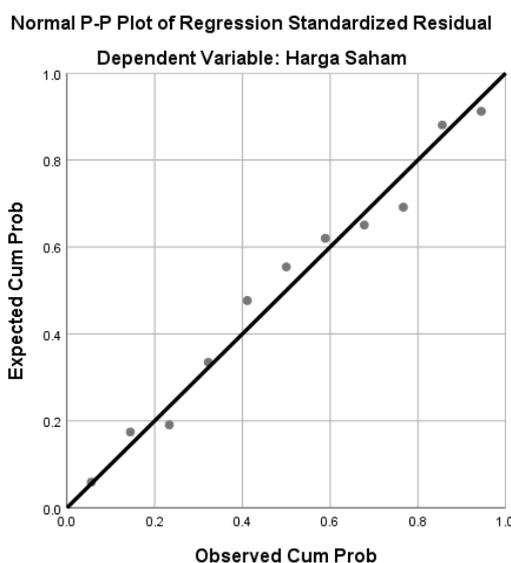
1) Metode Histogram



bahwa grafik histogram yang dihasilkan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dilihat dari pola kurva yang berbentuk seperti lonceng dan tidak condong ke kanan ataupun kiri

2) Metode P-Plot

Pada uji normalitas metode normal p-plot data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya searah dengan garis diagonal, demikian sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila titik data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak searah dengan garis diagonal. Berikut, adalah hasil P-Plot dalam penelitian ini:



Berdasarkan gambar grafik normal p-plot yang dihasilkan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal tersebut dilihat melalui titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya searah dengan garis diagonal. maka dapat dikatakan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas atau layak dipakai dalam penelitian.

3) Uji Kolmogorov-Smirnov

Untuk mengurangi adanya kesalahan persepsi dari hasil penelitian ini, maka dilakukan uji analisis statistik menggunakan metode Kolmogorov Smirnov (K-S). Pada metode

Kolmogorov Smirnov normalitas data ditentukan melalui nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*. Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 maka data residual terdistribusi normal, dan jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* ≤ 0,05 maka data residual tidak terdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandar dized Residual |
|-------------------------------------|-----------------------------|----------------------------------|
| N | | 11 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 430.90672 571 |
| | Most Extreme Differences | Absolute Positive Negative |
| Test Statistic | | .110 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

data uji one-sample kolmogorov smirnov menghasilkan nilai Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig.* 0.200. dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat diketahui bahwa hasil uji Kolmogorov-Smirnov dalam penelitian ini memenuhi syarat yang telah ditentukan, maka data dalam penelitian memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas adalah uji statistik yang digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antara dua atau lebih variable independen. Jika terdapat korelasi yang tinggi, maka dapat dinyatakan terdapat masalah multikolinieritas. Multikolinieritas ini dilihat dari nilai VIF dan nilai tolerance, jika nilai memenuhi standar maka tidak terjadi multikolinieritas;

- Standar nilai VIF <10,00
- Standar nilai Tolerance >0,10

| Model | | Coefficients ^a | | | | Collinearity Statistics | | |
|-------|----------------|--------------------------------|---------|--------------------------------------|-------|----------------------------|---------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardiz ed Coefficient s | t | Sig. | Toleran ce | VIF |
| | B | Std. Error | Beta | | | | | |
| 1 | (Constan t) | 4541.500 | 702.808 | | 6.462 | .000 | | |
| | ROE | 49.725 | 96.302 | .227 | .516 | .620 | .186 | 5.386 |
| | NPM | 222.515 | 154.360 | .634 | 1.442 | .187 | .186 | 5.386 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa:

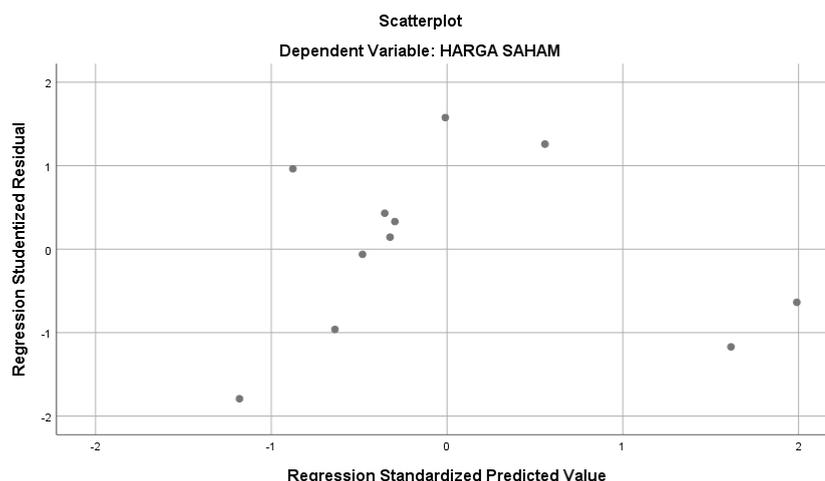
1. Nilai *Tolerance* pada variabel ROE sebesar 0,186. Angka tersebut lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 5.386. Angka tersebut lebih kecil dari 10,00. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROE (X1) tidak terjadi gejala multikolinieritas.
2. Nilai *Tolerance* pada variabel NPM (X2) sebesar 0,186. Angka tersebut lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 5.386. Angka tersebut lebih kecil dari 10,00. Hal ini menunjukkan bahwa variabel NPM (X2) tidak terjadi gejala multikolinieritas

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* $>0,1$ dan nilai VIF dari semua variabel <10 . Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas dalam data, dan data sudah memenuhi syarat uji multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variansi antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain.

Uji heteroskedastisitas dapat digunakan dengan metode scatterplot, yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi (ZPRED) dengan nilai residualnya (SRESID). Jika grafik *scatterplot* yang dihasilkan tidak membentuk pola tertentu, dan titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, atau tidak mengumpul di satu titik saja maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar grafik Scatterplot dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dengan tidak membentuk suatu pola apapun di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka model regresi dinyatakan terbebas dari masalah heteroskedastisitas sehingga model regresi layak digunakan.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara periode t dengan periode pengamatan sebelumnya ($t-1$) di dalam model regresi linear. Menurut Riyanto & Hatmawan (2020) uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Durbin Watson* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$ berarti terdapat autokorelasi
2. Jika $dU < DW < 4-dU$ berarti tidak ada autokorelasi

Jika DW terletak antara dL dan dU atau diantara $4-dU$ dan $4-dL$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .844 ^a | .713 | .641 | 481.768 | 1.665 |

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sesuai dengan hasil pengolahan data pada gambar di atas dapat diketahui nilai du dicari pada distribusi nilai tabel Durbin Watson berdasarkan k (2) dan N (11) dengan signifikansi 5%. Maka du (1,604) < Durbin Watson (1,665) < $4-du$ (2,396). Jadi dapat disimpulkan tidak adanya gejala auto korelasi

e. Hasil Regresi Linear berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linier berganda akan menguji seberapa besar pengaruh ROE dan NPM terhadap HARGA SAHAM.

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 4541.500 | 702.808 | | 6.462 | .000 | | |
| | ROE | 49.725 | 96.302 | .227 | .516 | .620 | .186 | 5.386 |
| | NPM | 222.515 | 154.360 | .634 | 1.442 | .187 | .186 | 5.386 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang ditampilkan pada tabel 2, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

- *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,516 lebih besar > 0,05, sehingga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Harga Saham*
- *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,187 lebih besar > 0,05, sehingga juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Harga Saham*.

f. Uji T

Uji koefisien secara parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (Sudaryana & Agusiady, 2022). Adapun rumusan hipotesis sebagai berikut:

| Model | | Coefficients ^a | | | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 4541.500 | | 6.462 | .000 | | |
| | ROE | 49.725 | .227 | .516 | .620 | .186 | 5.386 |
| | NPM | 222.515 | .634 | 1.442 | .187 | .186 | 5.386 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen dengan variabel, dependen, berpengaruh signifikan atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan signifikan, sebagai berikut:

1. Jika signifikan <0.05 maka H0 ditolak dan Ha diterima
2. Jika signifikan >0.05 maka H0 diterima dan Ha ditolak

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa:

1. Nilai uji t antara ROE (X1) dengan HARGA SAHAM (Y) Variabel ROE menunjukkan nilai signifikan 0,620 > dari 0,05. Hal ini berarti H1 variabel ROE ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap HARGA SAHAM.
2. Nilai uji t antara NPM (X2) dengan HARGA SAHAM (Y), Variabel NPM menunjukkan nilai signifikan 0,187 > dari 0,05. Hal ini berarti H2 variabel NPM ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap HARGA SAHAM.

g. UJI F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pada uji ini jika nilai sig < 0,05. atau F hitung > F table, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Begitu juga sebaliknya, jika nilai sig >0,05. atau F hitung < F tabel, maka tidak dapat pengaruh variabel X terhadap Y. Di dalam analisis regresi berganda uji kelayakan model merupakan tahapan untuk mengidentifikasi apakah suatu model regresi layak atau tidak digunakan (Ismanto & Pebruary, 2021)

| | | ANOVA ^a | | | | |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 4610466.665 | 2 | 2305233.332 | 9.932 | .007 ^b |
| | Residual | 1856806.063 | 8 | 232100.758 | | |
| | Total | 6467272.727 | 10 | | | |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), NPM, ROE

Berdasarkan hasil Uji F diatas dapat diketahui bahwa:
Angka Signifikansi 0,007 > 0,005

Nilai F_{hitung} 9,932 > F_{Tabel} 4,26

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROE dan NPM secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

3.2 Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh *Return On Equity* (ROA) Terhadap *Harga Saham*

Berdasarkan data dan analisis statistik, variabel ROE menunjukkan fluktuasi dari tahun ke tahun dengan nilai minimum sebesar 10,88% dan maksimum 23,21%. Meskipun secara umum ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitasnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan ROE terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Astuti (2022) dalam penelitiannya terhadap Indofood CBP juga menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, memperkuat argumen bahwa indikator profitabilitas ini tidak selalu menjadi penentu utama dalam pergerakan harga saham, terutama pada sektor makanan yang cenderung stabil. Temuan-temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang Anda lakukan, di mana ROE tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013-2023, sehingga mengindikasikan bahwa investor kemungkinan mempertimbangkan faktor eksternal lain dalam pengambilan keputusan investasi.

b. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Harga Saham*

Data menunjukkan bahwa NPM berkisar dari 4,34% hingga 11,28%. NPM yang tinggi biasanya menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan. Namun, hasil analisis menunjukkan bahwa NPM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham selama periode penelitian. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa faktor profitabilitas seperti NPM tidak selalu secara langsung mempengaruhi pergerakan harga saham, karena harga saham juga dipengaruhi oleh faktor eksternal dan sentimen pasar. Muhammad Reza Handyansyah dan Dina Lestari (2016) juga menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45, meskipun ROE dan EPS memberikan pengaruh yang signifikan.

c. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Harga Saham*

Analisis regresi berganda menunjukkan bahwa secara simultan, variabel ROE dan NPM tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui kedua rasio tersebut tidak cukup untuk menjelaskan pergerakan harga saham secara langsung selama periode tersebut. Faktor eksternal seperti kondisi pasar, ekonomi makro, dan sentimen investor kemungkinan lebih berperan dalam menentukan harga saham. Hasil ini juga didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Kadek Anggarwati et al. (2024) dan Anti & Huda (2022), yang menemukan bahwa ROE dan NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan. Dengan demikian, investor tidak dapat hanya mengandalkan analisis rasio keuangan ROE dan NPM dalam membuat keputusan investasi, tetapi juga perlu mempertimbangkan variabel lain yang mungkin lebih sensitif terhadap perubahan harga saham.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukser Makmur, Tbk Periode 2013-2023, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. *Return On Equity (ROE)* tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Harga Saham berdasarkan hasil Uji T (Uji Parsial) diperoleh nilai signifikansi ($0,620 > \text{dari } 0,005$) pada perusahaan PT.Indofood Sukser Makmur, TBK
2. *Net Profit Margin (NPM)* tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Harga Saham berdasarkan hasil Uji T (Uji Parsial) diperoleh nilai signifikansi ($0,187 > \text{dari } 0,005$) pada perusahaan PT.Indofood Sukser Makmur, TBK
3. *Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM)* Tidak berpengaruh signifikan terhadap variable Harga Saham. Berdasarkan Uji F (Uji Simultan) diperoleh nilai signifikansi ($0,007 > 0,005$) Pada Perusahaan pada perusahaan PT.Indofood Sukser Makmur, TBK

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarwati, K., Misnawati, & Liswatin. (2024). Pengaruh ROA, DER, dan ROE terhadap Stock Price (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *TOMAN: Jurnal Topik Manajemen*, 1(3), 387-404. <https://doi.org/10.xxxx/toman.v1i3.xxx>
- Anti, Y., & Huda, N. (2022). Pengaruh Return on Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM), dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi*, 2(2), 204-214.
- Astuti, E. P. (2022). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2020. *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2(2), 107-115. <https://pijarpemikiran.com/index.php/Aufklarung/article/view/553>
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handyansyah, M. R., & Lestari, D. (2016). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 5(4), 1-20.
- Ismanto, B., & Pebruary, A. (2021). Analisis Kelayakan Model Regresi dengan Uji F dalam Penelitian Manajemen. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 21(1), 15-22.
- Rahman, A., & Ariani, M. (2002). Kebijakan Pangan Nasional: Pendekatan dan Implikasi Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 123-135.
- Sampurnaningsih, S. R., Purnamasari, D., & Wijaya, M. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2011-2020. *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SNHPPM)*. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH/article/view/21057>
- Sari, R. (2014). Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 5(2), 35-45.
- Sinaga, A. N., Cindy, Go, C., & Chandra, A. A. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Assets, Cash Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi, Makanan & Minuman, dan Perdagangan Eceran di BEI. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(2), 413-429.
- Sudaryana, R., & Agusiady, A. (2022). *Metode Statistik untuk Analisis Regresi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Werner, R. M. (2013). *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.